

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari rangkaian pembahasan dan beberapa uraian tentang Hakekat Peserta Didik Perspektif Syaikh Az-zarnuji Dalam Kitab Ta'limul Muta'allim dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Karakteristik Pemikiran Syaikh Az-zarnuji dalam kitab ta'limul muta'allim jika dilihat dari sudut pandang epistemologi maka tergolong kategori epistemologi Islam yang meletakkan dasar-dasarnya, baik secara ideal, filosofis maupun aplikasinya dalam langkah-langkah praktis secara amat kokoh dan kuat. Sedangkan Epistemologinya bertipe idealistik, menempatkan posisi ilmu bertingkat yang bersifat hirarkis, azas utilitas kualitatif dengan konsep Ilmu Hal (agama) menempati derajat tertinggi dan Ilmu Wasilah pada posisi kedua.

Adapun konsep epistemologinya bersifat ideologis, yang bertumpu pada nilai-nilai dan ajaran (teologi) Islam. Lebih kongkritnya adalah epistemologi iman (ketauhidan). Adapun kelebihan Epistemologi Az-Zarnuji dalam kitab *Ta'lim Al-Muta'allim*, yakni digunakan sampai sekarang dan sangat populer di kalangan pesantren. Bahkan disepakati oleh para pengelola pesantren se-Indonesia sebagai kitab kode etik yang cocok

untuk menanamkan jiwa kesantunan. Karena dari dasar-dasar epistemologi Islam yang diterapkan Az-zarnuji, baik secara ideal, filosofis maupun aplikasinya.

Karakteristik pemikiran yang dituangkan terdapat kekurangan, kekurangan tersebut adalah karena isi kitab ini menjadi sub sistem peyangga pilar-pilar ortodoksi pesantren, dengan sistem pendidikan tradisional yang berpusat pada (kharisma) Kyai (ulama) pengasuhnya. Akibatnya kyai/ ulama/ guru menjadi bersifat maksum dan otokritik (tak tersentuh), pendapatnya menjadi kebenaran tunggal dan sebagai bentuk pelanggaran feodalisme. Sehingga tidak sesuai alam epistemologi yang bersifat dialektis serta alam fikir modern yang bersifat demokratis. Lembaga pendidikan menjadi lembaga indoktrinasi, yang tidak memberi kemerdekaan, kebebasan dan demokratisasi kepada anak didik.

2. Hakekat peserta didik perspektif Syaikh az-zarnuji dalam kitab ta'limul muta'allim dapat ditinjau dari beberapa aspek: *Pertama*: aspek peserta didik sebagai makhluk biologis yang meliputi; mengurangi makan, bersiwak, minum madu, makan kandar (kemenyan putih), meninggalkan makan ikan. *Kedua*: aspek peserta didik sebagai makhluk paedagogis yang meliputi; niat belajar, memilih ilmu dan guru, menghormati ilmu dan ahli ilmu, memilih teman, keseriusan, ketekunan dan cita-cita luhur, metode belajar, permulaan dan intensitas belajar

serta tata tertibnya. *Ketiga*: aspek peserta didik sebagai makhluk sosial yang meliputi; menghormati teman, kasih sayang, husnuzan, bersikap jujur, cinta damai, demokratis, bersahabat/komunikatif, bersikap sopan dan sederhana dan tawaddu'. *Keempat*: aspek peserta didik sebagai makhluk spiritual yang meliputi; niat dalam belajar, bersyukur, bertawakkal, wira'i , zuhud , berdo'a, sabar , sholat malam, dan membaca al-qur'an, berpuasa mbisu, daaimul wudhu dan melakukan ibadah spiritual lainnya.

3. Urgensitas Hakekat Peserta Didik Perspektif Syaikh Az-Zarnuji Dalam Konteks Pendidikan Agama Islam Kontemporer dapat ditinjau dari beberapa aspek pendidikan yang meliputi; urgensi terhadap pendidikan karakter, urgensi terhadap pendidikan spiritual, urgensi terhadap pendidikan sosial, urgensi terhadap pendidikan jasmani dan urgensi terhadap pembelajaran berpusat pada siswa (Student Centre Learning).

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, implikasinya adalah bahwa konsep tentang Hakekat Peserta Didik Perspektif Syaikh Burhanuddin Az-zarnuji Dalam *Kitab Ta'limul Muta'allim* masih layak bahkan sangat relevan untuk dijadikan sebagai pedoman bagi para peserta didik terlebih di era globalisasi. Bagi lembaga pendidikan dan masyarakat bahwa konsep Hakekat Peserta Didik Perspektif Syaikh Az-zarnuji Dalam *Kitab Ta'limul Muta'allim* bisa

dijadikan sebagai kerangka dasar metodologi pendidikan dan sebagai rujukan dalam pembinaan dan pengembangan peserta didik. Hal ini dikarenakan konsep Hakekat Peserta Didik yang diungkapkan dalam kitab ta'limul muta'allim adalah sebuah konsep yang bersifat komprehensif dan holistik.

Konsep tentang Hakekat Peserta Didik Perspektif Syaikh Az-zarnuji Dalam Kitab Ta'limul Muta'allim ini sangat sesuai dengan tujuan pendidikan agama islam kontemporer yaitu membentuk manusia yang sempurna (insan kamil), yang tidak hanya memiliki kecerdasan intelektual (IQ) akan tetapi memiliki kecerdasan emosional (EQ) serta kecerdasan spiritual (SQ). Oleh karenanya konsep tersebut dapat disandingkan, dikembangkan dan dilestarikan sesuai dengan tuntutan zaman pendidikan agama islam kontemporer dan pendidikan yang akan datang.

C. Saran

1. Bagi para peserta didik sebelum dan ketika dalam proses menuntut ilmu hendaknya berpedoman pada *Kitab Ta'limul Muta'allim* karangan guru kita Syaikh Az-zarnuji yang didalamnya terdapat konsep Hakekat Peserta Didik dalam proses belajar mengajar dan dilingkungan sosial kemasyarakatan.
2. Bagi instansi/pemerintah yang memiliki kewenangan dalam menangani bidang pendidikan, hendaknya dapat memberikan perhatian kepada kitab ta'limul muta'allim untuk dapat dijadikan dasar metodologi

pendidikan. Terutama dalam masalah pendidikan akhlak dan moral. Sebagai pengimplementasian program pemerintah mensukseskan pendidikan karakter.

3. Bagi lembaga pendidikan, hendaknya dapat menerapkan konsep hakekat peserta didik perspektif Syaikh Az-Zarnuji yang tertuang dalam kitab *Ta'limul Muta'allim*.
4. Bagi guru hendaknya juga bisa mempedomani *Kitab Ta'limul Muta'allim*, karena dalam kitab tersebut pembahasannya bukan hanya berorientasi pada hakekat peserta didik saja, melainkan juga untuk berorientasi pada bagaimana hakekat pendidik dalam menyampaikan ilmu pengetahuan (transfer of knowledge) dan menyampaikan tentang nilai-nilai (transfer of value) serta keterampilan (skill).
5. Bagi civitas akademik sudah menjadi keharusan untuk dapat menaruh perhatian lebih dalam mengadakan penelitian-penelitian terhadap kitab *ta'limul muta'allim*. Yang hasil dari penelitian tersebut dapat bermanfaat untuk pengembangan pendidikan yang ideal.
6. Bagi seluruh umat Islam hendaknya merasa bangga dan memberikan apresiasi yang tinggi kepada Syaikh Az-Zarnuji sebagai tokoh pendidikan Islam yang telah mampu menyusun sebuah konsep pendidikan secara sistematis yang bersifat komprehensif dan holistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Ghazali, I. (2014). *Ihya' Ulumuddin, Terj, Purwanto, B.Sc.* (edisi revisi). Bandung : Marja,
- Ali, M. (1987). *Penelitian Analisis Kependidikan, Prosedur dan Strategi.* Bandung: Angkasa
- Al-Zarnuji. (tt). *Matan Ta'lim al-Muta'allim.* Semarang: Maktabah al-Alawiyah
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta
- Arikuntoro, S.(1995). *Manajemen Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta
- As'ad, A. (2007). *Terjemahan Bahasa Indonesia kitab Ta'limul Muta'allim dengan judul Bimbingan Bagi Penuntut Ilmu pengetahuan (Revisi Edisi baru).* Kudus : Menara Kudus
- Burhanuddin Az-zarnuji, S. (2006). *Sarah Kitab Ta'limul Muta'allim.* Surabaya: Haromain Jaya
- Burhanuddin Az-zarnuji, S. (tth) *Sarah Kitab Ta'limul Muta'allim.* Indonesia: Daru ihya kitab arabiyah
- Burhanuddin Az-zarnuji, S. (tth) *Sarah Kitab Ta'limul Muta'allim.* Surabaya: Nurul Huda
- Departemen Pendidikan Nasional. (2002). *Kurikulum Berbasis Kompetensi,* Jakarta: Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas
- Departemen Pendidikan Nasional. (2007) *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* (edisi. III : Balai Pustaka
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik; Panduan Bagi Orang Tua Dan Guru Dalam Memahami Psikologi Anak Usia SD, SMP, Dan SMA.* Bandung : PT.Remaja Rosdakarya
- Dirman , dan Juarsih C. (2014). *Karakteristik Peserta Didik, Dalam Rangka Implementasi Standar Proses Pendidikan Siswa.* Jakarta : Rineka Cipta
- Dzikri Nirwana. (2014). *Menjadi Pelajar Muslim Modern yang Etis dan Kritis Gaya Ta'lim al- Muta'allim.* Banjarmasin: IAIN Antasari Press
- G.E. Von Grunebaum dan Theodora E. Abel. (1948). *Ta'lim al-Muta'allim Tariq al-Ta'allum, Cambridge University Press*

- Hadjar, I. (1996). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: Grafindo Persada
- Hajar Al-qalani, I. (1379 H) *Fathul Baari*, Juz 10. Beirut : Darul Ma'rifah,
- Hamalik, O. (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamalik, O. (2014). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hawi, A. (2014). *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Rajawali Pers
- Huda, N, Zamroni, M. dan Hamim. (2017). *Kajian Dan Analisis Ta'lim Muta'allim 2 Dilengkapi Dengan Komponen-Komponen Pendidikan Yang Terdapat Dalam Kitab Ihya' Ulumuddin*. Lirboyo, Jawa timur: santri salaf press
- Idi, A. (2016). *Sosiologi Pendidikan Individu, Masyarakat, dan Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers
- J. Moleong, L. (1989). *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: Remaja Rosdakarya
- J. Moleong, L. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: Remaja Rosdakarya
- J.Moleong, L. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya Offset
- Joko Subagyo,P. (1991). *Metode Pembelajaran dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Kadar M.Yusuf. K. (2015). *Tafsir Tarbawi, Pesan-pesan Al-qur'an Tentang Pendidikan*. Jakarta: Amzah
- Kusnadi. (2018). *Esensi Al-Qur'an*. Palembang : NoerFikri
- Majid, A. (2006). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muhajir, N. (1996). *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Yogyakarta: Rake Surasin
- Mujib, A dan Mudzakkir, J. (2008). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Prenada Media Group
- Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya

- Mulyasa, E. (2006). *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Musfah, J. (2011). *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan & Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Muslich, M. (2009). *Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nasir A.B. (2014). *Metode Pembelajaran Agama Islam: Dilengkapi Pembahasan Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Eja Publisher
- Nata, A. (2009). *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Nata, A. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Nata, A. (2014). *Sosiologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Noor Afa Shiddiq, A. (tth). *Terjemahan Bahasa Indonesia kitab Ta'limul Muta'allim dengan judul Pedoman Belajar bagi Pelajar dan Santri*. Surabaya: Al-Hidayah
- Noor Syam, M. (1988). *Filsafat Kependidikan dan Dasar Filsafat Kependidikan Pancasila*. Surabaya: Usaha Nasional
- Priansa Juni, D. (2014). *Kinerja Dan Profesionalisme Guru Fokus pada Peningkatan Kualitas Pendidikan Sekolah, dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Putra Daulay, H. (2012). *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Rachman Assegaf, A. (2011). *Filsafat Pendidikan Islam Paradigma Baru Pendidikan Berbasis Integratif-Interkonektif*. Jakarta: Rajawali Pers
- Rahman Getteng, A. (2011). *Menuju Guru Profesional yang Ber-Etika*. Yogyakarta: Graha Guru
- Ramayulis. (2002). *Psikologi Agama*. Jakarta: Kalam Mulia
- Ramayulis. (2006). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Kalam Mulia
- Republik Indonesia, *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Satori, D. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

- Sebastian, G. (2006). *Be A Masters in That You Teach and Continue Learn: Medieval Muslim Thinkers on Educational Theory, Chicago Journals*
- Sukring. (2013). *Pendidik dan Peserta Didik dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Suparlan, S. (2007). *Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Ar Ruzz.
- Surachman, W. (1990). *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode, Teknik*. Bandung: Tarsita
- Sutrisno, H. (1987). *Metode Research*. Yogyakarta: Andi Offset
- Yaumi, M. (2013). *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Yusuf, M. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* . Jakarta: Kencana